

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERBANKAN PADA UMKM DESA PENGUJAN

Tommy Munaf¹, Anindita Irvanya², Arwency Reizha Djuwita³, Intan Aspina⁴,
Irmawati⁵, Jeny Capri Sawalia⁶, Kelvin Purwanto⁷, Maydhita Felliyani Salsabila⁸,
Rabiatul Zahara⁹, Rahmawita¹⁰, Yogi Saputra¹¹

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Email : tommy.btn98@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga merupakan faktor penunjang utama dari roda perekonomian masyarakat dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana analisis penerapan akuntansi perbankan pada UMKM pada Desa Pengujan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deksrifatif kualitatif serta melakukan pendekatan survei. Serta jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder. Kesimpulan dalam penelitian ini Pelaksanaan pembukuan menggunakan aplikasi Si apik yang di gunakan untuk pencatatan transaksi dengan menggunakan fitur yang mudah digunakan, hal ini dapat membantu UMKM dalam melakukan pembukuan pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan Q-Ris untuk mempermudah masyarakat dalam membayar ataupun transaksi tanpa menggunakan uang tunai, hal ini berguna untuk UMKM yang banyak di kunjungi oleh para turis luar negeri, dalam melakukan pembayaran.

Kata Kunci: Akuntansi Perbankan, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are also the main supporting factors of the community's economic wheel in the National Economic Recovery (PEN). The purpose of this research is to find out how to analyze the application of banking accounting to MSMEs in Pengujan Village. The method used in this study is descriptive qualitative and survey approach. As well as the type of data used primary data and secondary data. The conclusion in this study is to carry out bookkeeping using the Si Apik application which is used for recording transactions using features that are easy to use, this can help MSMEs in carrying out bookkeeping for recording financial transactions and making Q-Ris to make it easier for people to pay or transactions without using cash , this is useful for MSMEs which are visited by many foreign tourists, in making payments.

Keywords: Banking Accounting, UMKM

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam proses pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting yang dapat ditinjau dari berbagai aspek, karena jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor. Selanjutnya Usaha Mikro, Kecil,

dan Menengah (UMKM) juga merupakan faktor penunjang utama dari roda perekonomian masyarakat dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Desa Pengujan merupakan salah satu desa yang memiliki cukup banyak Pelaku UMKM. Adapun UMKM yang terdapat di Desa Pengujan sebanyak 136 UMKM berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bintan. Mayoritas dari seluruh UMKM yang berada di desa pengujan tersebut berfokus pada bidang usaha Kuliner.

Salah satu diantaranya yaitu UMKM “Kelong Pondok Ciuyong Seafood”. UMKM tersebut merupakan UMKM yang sudah berjalan cukup lama dibidang usaha kuliner. Akan tetapi UMKM tersebut masih terdapat banyak kekurangan. Salah satunya yaitu terdapat pada sistem pembayaran pada UMKM tersebut masih berbilang konvensional yaitu dilakukan dengan pembayaran cash ataupun melalui transfer bank. Hal tersebut dikarenakan rumah makan tersebut masih belum begitu didukung oleh fitur pembayaran digital atau sejenisnya.

Serta permasalahan yang ditemui juga dalam UMKM tersebut yaitu terdapat pada pembukaannya yang masih menggunakan nota pada saat penjualan makanan masih menggunakan penulisan tangan, perhitungan masih menggunakan alat bantu kalkulator, dan pembuatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual (tanpa adanya alat bantu software tertentu).

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada UMKM tersebut. salah satu diantaranya adalah penerapan akuntansi perbankan pada UMKM tersebut.

Penerapan akuntansi perbankan bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu seperti penggunaan aplikasi SIAPIK serta pembuatan QRIS.

2. KAJIAN PUSTAKA

Akutansi Perbankan

Akuntansi Perbankan terdiri dari dua kata, yakni akuntansi dan perbankan. Akuntansi adalah kegiatan mulai dari mencatat, mengidentifikasi, mengklasifikasi, sampai dengan menyusun laporan yang terjadi pada proses keuangan atau transaksi keuangan. Sementara, perbankan adalah sebuah kegiatan yang termasuk dalam jenis industri yang berkaitan dengan penanganan uang tunai, kredit, dan berbagai jenis transaksi keuangan lainnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

3. MATERI DAN METODE

Rancangan Kegiatan

1. Program yang ditawarkan berupa aplikasi berbasis digital yang dapat mempermudah dalam proses pembukuan pada Kelong Pondok Ciuyong Seafood beserta bagaimana cara menggunakannya. Adapun aplikasi berbasis digital tersebut berupa SIAPIK.
2. Penawaran pembuatan QRIS gratis juga diberikan kepada pada Kelong Pondok Ciuyong Seafood untuk mempermudah proses pembayaran dengan fitur unik dari bank.

Khayalan Sasaran

Adapun yang menjadi khalayak sasaran dalam penerapan program kerja yang telah dibuat berdasarkan hasil survey yang dilakukan adalah UMKM “Kelong Pondok Ciuyong Seafood”.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

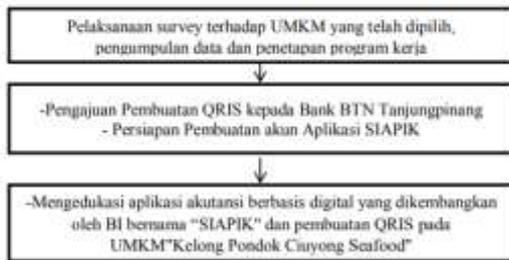
Dalam kegiatan ini kami mengumpulkan data-data yang dibutuhkan menggunakan berbagai **teknik pengumpulan data**, yaitu sebagai berikut:

1. Kajian Pustaka, yaitu menelaah data-data dan informasi dari profil Desa Pengujan yang telah diberikan dalam bentuk laporan yang dimana akan dijadikan bahan untuk metode pelaksanaan kegiatan.
2. Wawancara, yaitu dengan mendatangi lokasi agar informasi yang didapatkan benar-benar objektif serta mencocokkan data dengan yang ada pada Desa Pengujan.
3. Observasi, yaitu melakukan tanya jawab responden atau pihak-pihak yang terkait, adapun responden yang di maksud dalam hal ini ialah UMKM.

Kemudian **jenis data** yang kami gunakan adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang didapatkan dari perangkat Desa Pengujan, pelaku UMKM, serta masyarakat.
2. Data Sekunder, yaitu data sekunder yang berasal dari perpustakaan, berbagai sumber internet, data dari Kantor Desa Pengujan serta dari referensi KKN terdahulu.

Rencana Program Kerja



Gambar 1. Rencana Program Kerja

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Pelaksanaan Pembukuan Menggunakan Aplikasi Si Apik

Si Apik adalah salah satu aplikasi yang berfungsi dalam membantu pencatatan transaksi keuangan dengan fitur yang mudah digunakan dan dapat digunakan dalam pencatatan transaksi yang sederhana, sehingga aplikasi ini direkomendasikan kepada para UMKM Mikro ataupun Kecil. Pencatatan yang ada dalam fitur aplikasi ini juga telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

a. Pengenalan dan Pembuatan Daftar Perusahaan Pada Aplikasi Si Apik



Gambar 2. Tampilan Awal Pengisian Daftar Perusahaan

Aplikasi ini dikenalkan oleh pihak penulis kepada UMKM dan dijelaskan keuntungan dari penggunaan aplikasinya. Awal dari pengajaran penggunaan aplikasi dimulai dari mengisi semua data perusahaan kedalam aplikasi Si Apik tersebut.

b. Pengisian Saldo Awal



Gambar 3. Tampilan Salah Satu Akun Yang Diisi

Setelah melakukan pengisian daftar perusahaan, penulis mengajarkan bagaimana cara memasukkan saldo awal sebelum masuk kepada cara mencatat transaksi. Adapun angka saldo awal yang digunakan berasal dari pihak UMKM tersebut.

c. Pencatatan Transaksi



Gambar 4. Tampilan Pengisian Salah Satu Transaksi

Setelah penulis mengajarkan cara mengisi saldo awal, tahap selanjutnya yaitu mengisi transaksi sesuai transaksi yang dijalankan pada UMKM tersebut baik berupa penjualan makanan dan minuman, pembayaran sewa dan pembelian.

d. Pelaporan Keuangan



Gambar 4. Tampilan Salah Satu Laporan Yang Ada

Setiap pencatatan transaksi pastinya tidak akan terlepas dari tahap akhir, yaitu pelaporan keuangan. Pada tahap ini, penulis mengajarkan bagaimana caranya untuk mengakses sebuah laporan keuangan.

Program Kerja Pembuatan Q-ris

Q-Ris merupakan salah satu fitur dari bank yang mempermudah masyarakat dalam membayar transaksi tanpa menggunakan uang tunai. Q-Ris ini adalah standar QR Code pembayaran dalam sistem pembayaran yang ada di Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI) beserta Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

Dengan demikian, Q-Ris yang penulis tawarkan kepada pihak UMKM ini akan sangat berguna bagi mereka karena banyaknya pengunjung dan turis yang kesana akan dipermudah pembayarannya tanpa kesulitan dalam pembayaran secara tunai. Pembuatan Q-Ris yang ditawarkan kepada mereka dibuat secara gratis dengan pembukaan rekening baru Adapun Q-Ris yang telah selesai diserahkan sebagai berikut:



Gambar 5. Q-ris yang telah selesai

5. SIMPULAN

1. Pelaksanaan pembukuan menggunakan aplikasi Si apik yang di gunakan untuk pencatatan transaksi dengan menggunakan fitur yang mudah digunakan, hal ini dapat membantu UMKM dalam melakukan pembukuan pencatatan transaksi keuangan
2. Pembuatan Q-Ris untuk mempermudah masyarakat dalam membayar ataupun transaksi tanpa menggunakan uang tunai, hal ini berguna untuk UMKM yang banyak di kunjungi oleh para turis luar negeri, dalam melakukan pembayaran

REFERENSI

- N. Salmiah, Indarti, and I. F. Siregar, "Analisis penerapan Akuntansi dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi entitas keuangan tanpa akuntabilitas publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru)," *J. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 212–226, 2015.
- A. S. Mulyani, E. Nurhayaty, and K. Miharja, "Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 219–226, 2019, doi: 10.31294/jabdimas.v2i2.5818.
- B. Z. Batu, "Penerapan Akutansi Perbankan Syariah di Indonesia Berbasis Accrual," vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2557.

- A. Parmono, “Penerapan Akuntansi Perbankan Pembiayaan Emas IB Hasanah Dan Gadai Emas,” *Al-Mashraf*, vol. 2, no. 1, pp. 47–68, 2016, [Online]. Available:
- Z. Nazira and N. Diana, “Analisis Penerapan Akuntansi Perbankan Syariah Dalam Pengakuan Pendapatan Atas Pembiayaan Mudharabah,” *Compet. J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, pp. 24–31, 2022, [Online]. Available: